



RINGKASAN

NUR ZANNAH HASIBUAN. Pengendalian Gulma Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Asam Jawa Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara. *Weeds Control in Oil Palm at PT Asam Jawa South Labuhan Batu North Sumatera*. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ, SP, MSi

Tingginya pertumbuhan industri kelapa sawit merupakan hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas tanaman dapat dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan yang tepat. Salah satu unsur pemeliharaan kebun kelapa sawit terutama pada periode tanaman menghasilkan (TM) adalah pengendalian gulma.

Pelaksanaan kegiatan Praktek kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja, memperoleh pengetahuan dan pengalaman pada bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit baik secara teknis maupun secara manajerial. Namun secara khusus kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) bertujuan agar penulis mampu menerapkan teknik budidaya kelapa sawit dengan baik terutama dalam aspek pengendalian gulma pada perkebunan kelapa sawit, seperti mengidentifikasi jenis gulma, menerapkan teknik pengendalian gulma serta manajemen pengendalian gulma secara langsung sesuai dengan standar operasional perusahaan.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Asam Jawa yang terletak di Desa Pangarungan Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2021 hingga 24 April 2021. Metode yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan yaitu dengan mengikuti dan mengamati kegiatan kebun baik kegiatan teknis maupun kegiatan manajerial. Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan juga dilakukan secara bertahap mulai dari menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), lalu menjadi pendamping mandor dan menjadi pendamping asisten/kepala divisi.

Teknik pengendalian gulma di PT Asam Jawa dilakukan secara manual dan *chemist* (kimiawi). Kegiatan pengendalian gulma secara manual di PT Asam Jawa meliputi rawat gawangan dan dongkel anak kayu (DAK).

Kegiatan analisis vegetasi gulma dilakukan untuk menentukan komposisi vegetasi gulma dari yang paling dominan hingga yang tidak dominan di areal PT Asam Jawa. PT Asam Jawa dalam pengendalian gulma secara kimiawi menggunakan dua jenis herbisida yaitu herbisida kontak dan herbisida sistemik. Untuk jenis alat semprot yang digunakan di PT Asam Jawa yaitu manual. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pengendalian gulma, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut diantaranya kondisi cuaca, tenaga kerja, kebutuhan alat dan bahan, kondisi di lapangan dan pengawasan kegiatan.

Kata kunci : dongkel anak kayu (DAK), herbisida, kelapa sawit, pengendalian gulma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.